

ABSTRAK

Retno Nur Syahbaniyah. 1222020245. Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Infografis untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas VII SMPN 51 Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan di kelas VII SMP Negeri 51 Bandung bahwa pembelajaran PAI masih didominasi metode ceramah, penugasan merangkum, dan latihan soal, yang berdampak pada rendahnya aktivitas belajar siswa. Pemilihan lokasi dan materi Sejarah Daulah Abbasiyah didasarkan pada temuan empiris tersebut serta kesesuaian karakteristik materi yang kompleks dan membutuhkan visualisasi serta diskusi interaktif. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode *Two Stay Two Stray* berbantu media infografis untuk mendorong aktivitas belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan proses penerapan metode *Two Stay Two Stray* berbantuan media infografis pada pembelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 51 Bandung. 2) Mengetahui pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* berbantuan media infografis terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode *Two Stay Two Stray* berbantu media infografis diasumsikan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kelebihan metode *Two Stay Two Stray* yang menekankan mekanisme "dua tinggal dua bertamu" mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi, kerja sama, dan pertukaran informasi antarkelompok, sedangkan media infografis membantu menyajikan materi secara ringkas dan sistematis sehingga memudahkan siswa memahami serta menyampaikan informasi selama proses pembelajaran. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* berbantu media infografis terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI materi Sejarah Daulah Abbasiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain yang digunakan *Non-Equivalent Control Group*. Subjek penelitian terdiri atas 32 siswa kelas VII.11 (eksperimen) dan 30 siswa kelas VII.8 (kontrol). Alat pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji *Independent Sample T-Test* setelah uji normalitas dan homogenitas dengan bantuan SPSS versi 31.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses penerapan metode *Two Stay Two Stray* berbantu media infografis terlaksana dengan kategori sangat baik. Hal ini berdasarkan rata-rata skor observasi keterlaksanaan pembelajaran sebesar 98,55%. 2) Penerapan metode *Two Stay Two Stray* berbantu media infografis berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, yang ditunjukkan oleh rata-rata skor angket sebesar 71,94 (kategori tinggi). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* berbantu media infografis terhadap aktivitas belajar siswa.